

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk mayoritas muslim terbesar didunia. Hal ini berpengaruh terhadap pangsa pasar yang berbasis syariah. Ruang lingkup industri syariah sangat luas, salah satunya adalah asuransi syariah. Perkembangan industri asuransi syariah saat ini sangat pesat, terbukti semakin banyaknya perusahaan asuransi konvensional yang membuka unit syariah.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah per 31 Desember 2015 adalah : asuransi umum unit usaha syariah sebanyak 25 perusahaan, asuransi umum full syariah 3 perusahaan, asuransi jiwa unit usaha syariah sebanyak 19 perusahaan, asuransi jiwa full syariah 5 perusahaan dan reasuransi unit syariah sebanyak 3 perusahaan.

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.¹

Industri asuransi di Indonesia berkembang sangat pesat. Namun tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang mayoritas muslim. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia sangat unik dalam memandang industri yang berbasis syariah. Hal-hal yang berbau syariah dipandang sesuatu yang sangat ideal. Akibatnya tuntutan masyarakat menjadi berlebihan terhadap industri asuransi syariah. karena itu,

¹Dewan Asuransi Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 1992 dan Peraturan Pelaksanaan Tentang Usaha Perasuransian*, Edisi 2003, DAI.

wajar jika kemudian terdapat pandangan pada masyarakat bahwa syariah itu rumit, syariah tidak menguntungkan atau syariah itu tidak fleksibel.

Cara pandang mempengaruhi pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia. Karena memang sampai saat ini masyarakat belum menjadikan asuransi syariah sebagai kebutuhan. Sebagian masyarakat belum memahami pentingnya asuransi bagi masa depan, karena begitu banyak resiko yang akan dihadapi dikemudian hari, maka perlu mempersiapkan diri. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah yang masih kecil. Salah satu cara untuk menjaga dan mempertahankan agar tetap bertahan yaitu dengan cara meningkatkan aset perusahaan.

Aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak

berwujud.² Aset dalam asuransi syariah sangatlah penting baik untuk memenuhi jangka panjang atau jangka pendek. Dalam pengelolaan aset asuransi syariah harus hati-hati mengingat resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Aset dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ujah dan investasi. Ujah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujah akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Secara otomatis ujah menjadi aset dana pemegang saham (DPS).³ Sedangkan investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h.39

³ Muklis dan Ria Hariani, "Pendapatan Pengelola Operasi Asuransi (Dana Ujah) dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Takaful Umum diIndonesia", *Jurnal*, vol 7 (1 april 2016), Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village Tangerang, Hal 69

investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut akan mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian maka variabel hasil investasi diajukan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.⁴

Berikut ini data pertumbuhan aset, pertumbuhan ujah dan pertumbuhan investasi pada 6 perusahaan asuransi syariah :

Tabel 1.1

PT Central Asia Raya			
Tahun	Pertumbuhan Ujah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	38%	2%	23%
2014	13%	38%	20%
2015	-69%	-12%	0%
2016	-22%	2%	7%
2017	-8%	-20%	6%
2018	-37%	-401%	0%

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

⁴ Istianingsih Sastrodiharjo dan I Putu Utama, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia", *Jurnal* Vol. VIII No.1, (April, 2015), h.21

Berdasarkan tabel 1.1 pertumbuhan aset pada PT asuransi Jiwa Central Asia menurun 0%, sedangkan pada pertumbuhan ujah dan investasi terjadi fluktuatif. Dari tahun 2015-2018 pertumbuhan ujah terjadi penurunan sampai pada -37% di tahun 2018. Sedangkan pada pertumbuhan investasi sangat menurun di tahun 2018 sebesar -401%.

Tabel 1.2

PT Panin Dai-Ichi Life			
Tahun	Pertumbuhan Ujah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	12%	18%	24%
2014	14%	32%	-20%
2015	-9%	9%	27%
2016	1%	46%	4%
2017	-19%	-1%	9%
2018	-8%	-49%	-1%

Sumber : Laporan Keuangan PT Panin Dai-Ichi Life (d/h PT Panin Life)

Berdasarkan tabel 1.2 pertumbuhan aset mengalami penurunan ditahun 2018, sedangkan pertumbuhan ujah fluktuatif dan menurun pada tahun 2018. Pertumbuhan ujah mengalami penurunan sampai -49%.

Sedangkan pada pertumbuhan investasi terjadi fluktuatif dan penurunan ditahun 2018 sebesar -8%.

Tabel 1.3

PT Asuransi Jiwa Manulife			
Tahun	Pertumbuhan Ujrah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	49%	58%	41%
2014	9%	51%	36%
2015	29%	47%	29%
2016	35%	12%	35%
2017	14%	33%	61%
2018	24%	-6%	3%

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
Unit Syariah

Berdasarkan tabel 1.3 pada data pertumbuhan investasi menurun pada tahun 2018 yaitu -6%. Sedangkan pada pertumbuhan ujah mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 24%. Sedangkan pada pertumbuhan aset data yang didapat fluktuatif dan terjadi penurunan pada tahun 2018 3%.

Tabel 1.4

PT Sun Life Financial Syariah			
Tahun	Pertumbuhan Ujrah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	30%	15%	40%
2014	20%	39%	24%
2015	28%	-17%	-6%
2016	28%	-8%	70%
2017	3%	21%	29%
2018	31%	-28%	15%

Sumber : Laporan Keuangan PT Sun Life Financial Syariah

Berdasarkan tabel 1.4 data pertumbuhan aset pada PT Sun Life Financial Syariah fluktuatif dan penurunan pertumbuhan aset sebesar -6% pada tahun 2015. Sedangkan pada pertumbuhan investasi mengalami penurunan sebesar -28% dan pertumbuhan ujarah mengalami peningkatan.

Tabel 1.5

PT AIA Financial Syariah			
Tahun	Pertumbuhan Ujrah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	41%	45%	37%
2014	90%	-39%	25%
2015	-1034%	155%	29%

2016	-14%	196%	66%
2017	-8%	56%	12%
2018	-11%	-206%	-8%

Sumber : Laporan Keuangan PT AIA Financial Syariah

Berdasarkan tabel 1.5 data pertumbuhan aset pada PT AIA Financial Syariah fluktuatif dan penurunan pertumbuhan aset pada tahun 2018 menjadi -8%. Pertumbuhan investasi terjadi fluktuatif sedangkan pada pertumbuhan ujah selama empat tahun terakhir terjadi penurunan pada PT AIA Financial Syariah.

Tabel 1.6

PT Prudential Life Assurance Syariah			
Tahun	Pertumbuhan Ujah	Pertumbuhan Investasi	Pertumbuhan Aset
2013	17%	49%	37%
2014	16%	49%	25%
2015	6%	23%	29%
2016	-5%	-7%	66%
2017	-2%	14%	12%
2018	7%	-85%	-8%

Sumber : Laporan Keuangan PT Prudential Life Assurance Syariah

Berdasarkan tabel 1.6 data pertumbuhan aset pada PT Prudential Life Assurance Syariah fluktuatif dan penurunan pertumbuhan aset pada tahun 2018 menjadi -8%. Sedangkan pada pertumbuhan ujah mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 7%.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah seperti, ujah dan investasi yang di dapat perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2014 Bab V Tentang Penyelenggaraan Usaha, bahwa setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan, informasi, data/dokumen termasuk pengumuman laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan dapat menambah kepercayaan masyarakat yang mayoritas muslim. Seharusnya ini menjadi peluang untuk meningkatkan pertumbuhan aset khususnya pada perusahaan

asuransi syariah. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ujrah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Berikut adalah identifikasi masalah dari latar belakang di atas :

1. Pertumbuhan aset pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu penduduk Indonesia yang mayoritas muslim. Hal yang menjadi penghambat pada pertumbuhan aset yaitu masyarakat Indonesia yang belum menjadikan asuransi syariah sebagai kebutuhan.
2. Ujrah pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah diatas mengalami fluktuatif, sedangkan ujrah merupakan

pendapatan bagi perusahaan untuk biaya oprasional perusahaan yang seharusnya meningkat setiap tahunnya.

3. Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut akan mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi permasalahannya dan pembahasannya sehingga peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu penulis hanya berfokus pada :

1. Peneliti hanya meneliti pada 6 perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pada pertumbuhan ujah dan investasi yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ujah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ujah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan peneliti khususnya mengenai pertumbuhan ujah dan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu

pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang peneliti buat.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk mengambil langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian ini juga nantinya bisa dipakai untuk mengembangkan asuransi syariah di Indonesia agar mampu meningkatkan asetnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat melihat hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan pembaca. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat untuk dijadikan dalam memilih perusahaan asuransi syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian diantara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.⁵ Dengan demikian perusahaan asuransi syariah merupakan lembaga keuangan yang mengelola perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang.

Asuransi syariah merupakan perusahaan dengan prinsip kepercayaan. Tingkat kepercayaan eksternal menjadi keutamaan bagi asuransi syariah. Dengan demikian perusahaan harus membangun citra yang baik dengan menunjukkan kinerja dan kapasitas usaha yang baik.

Aset pada perusahaan menjadi salah satu untuk menarik minat eksternal pada perusahaan. Aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri aktiva lancar, aktiva

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian

tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.⁶ Pertumbuhan aset yang tinggi maka sistem operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat menarik kepercayaan eksternal terhadap perusahaan.

Pertumbuhan aset dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : pertumbuhan ujarah dan pertumbuhan investasi. Ujarah adalah *fee* atau upah yang diberikan kepada perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana tabarru peserta ujarah akan menjadi milik perusahaan, yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Secara otomatis ujarah menjadi aset dana pemegang saham (DPS). Dengan demikian semakin besar ujarah yang didapat maka semakin besar pula dana operasional yang didapat oleh perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.⁷ Semakin

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h.39

⁷ Muklis dan Ria Hariani, "Pendapatan Pengelola Operasi Asuransi (Dana Ujarah) dan Pengaruhnya Terhadap Laba/Rugi Pada PT. Takaful Umum di Indonesia", *Jurnal*, vol 7 (1 april 2016), Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village Tangerang, Hal 69

besar pertumbuhan ujah yang didapat oleh perusahaan maka semakin besar dana operasional yang didapat oleh perusahaan.

Sedangkan Menurut Abdul Halim investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.⁸ Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut akan mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian maka variabel hasil investasi diajukan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.⁹

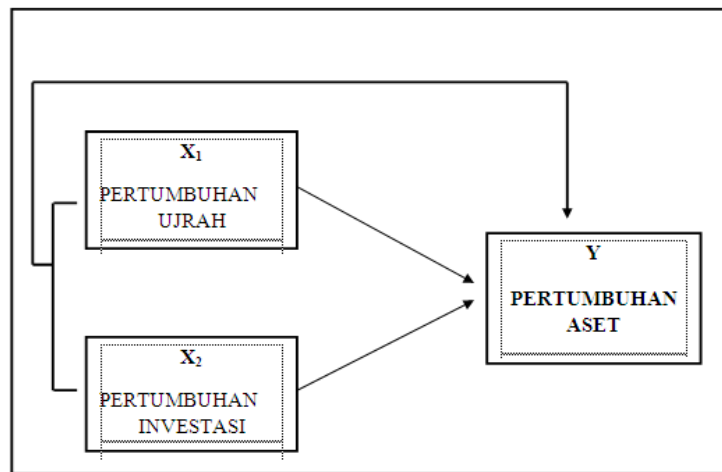
Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui

⁸ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah Ditinjau dari Perbandingan dengan Asuransi Konvensional*, (Jakarta : PT Gramedia Jakarta, 2006), h. 202

⁹ Istianingsih Sastrodiharjo dan I Putu Utama, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia*”, *Jurnal* Vol. VIII No.1, (April, 2015), h.21

pengaruh pertumbuhan ujarah dan investasi terhadap pertumbuhan aset. Berikut adalah bagan kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada bagan 1.1.

Bagan 1.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar di atas aset perusahaan asuransi syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor berupa kontribusi dan klaim. Dengan demikian peneliti akan meneliti sebagai berikut :

- a. Pengaruh pertumbuhan ujah terhadap pertumbuhan aset.
- b. Pengaruh pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan aset.
- c. Pengaruh pertumbuhan ujah dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan aset.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, BAB V Kesimpulan dan Saran . Isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

- a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, tujuan penyusunan laporan, manfaat

penyusunan laporan, rumusan masalah pada laporan, serta sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kajian pustaka yang penulisan gunakan saat penyusunan penelitian, beserta hasil penelitian yang relevan dan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2) pengujian hipotesis.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran dari penulis untuk penyelesaian masalah tersebut.